

Case Study

PT GTI adalah Perusahaan Konsultan Keuangan. Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan membayar biaya asuransi untuk 6 bulan sebesar Rp. 12.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2025, akuntan belum membuat jurnal penyesuaian.

- Ditanya: 1. Buatlah ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember 2025
2. Jelaskan dampak jika jurnal penyesuaian tidak dilakukan terhadap laporan laba rugi dan neraca

Jawab:

1. Ayat jurnal penyesuaian per 31 Desember 2025
- Premi Rp. 12.000.000 untuk 6 bulan = $\text{Rp. } 12.000.000 / 6 = \text{Rp. } 2.000.000$ per bulan.
 - Dari 1 Agustus sampai dengan 31 Desember = 5 bulan $\rightarrow \text{Rp. } 2.000.000 \times 5 = \text{Rp. } 10.000.000$ sudah menjadi beban.
 - Sisa 1 bulan (Januari 2026) masih sebagai biaya dibayar dimuka sebesar Rp. 2.000.000

Ayat jurnal penyesuaian (31 Desember 2025):

Akun	Debit	Kredit
Beban Asuransi	10.000.000	
Asuransi Dibayar Dimuka		10.000.000

2. Dampak jika jurnal penyesuaian tidak dilakukan

- Laporan laba rugi: beban asuransi akan terlalu kecil (Understated) sebesar Rp. 10.000.000. Akibatnya, laba bersih periode 2025 akan terlihat lebih besar dari seharusnya.
- Neraca: Akun asuransi dibayar dimuka (aset lancar) akan tercatat terlalu besar (Overstated) sebesar Rp. 10.000.000, karena tidak dikurangi dengan bagian yang sudah menjadi beban. Ekuitas juga ikut lebih tinggi karena laba bersih salah saji.